

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari situasi alamiah (sebenarnya). Penelitian yang digunakan bersifat penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang datanya digali melalui beberapa pengamatan dan sumber data di lapangan.³⁹

Untuk itu metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan dalam memahami dan memberi gambaran luas apa yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai pembentukan budaya Islam pada peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan atau *field research*, di mana data dikumpulkan melalui berbagai observasi dan sumber data

³⁹Albi Anggiato dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 8.

yang ditemukan langsung di lapangan, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan penekanan pada pencatatan yang rinci, lengkap, dan mendalam untuk menggambarkan situasi yang sesungguhnya, sehingga mendukung proses penyajian data. Penelitian ini mengambil bentuk studi kasus, di mana tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi yang komprehensif, mendalam, dan terperinci tentang kondisi yang sedang terjadi dalam suatu konteks, dengan fokus pada fenomena yang aktual di lapangan studi.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 23 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Harmoni, Komplek Bumi Raya Permai 1 No. 37, Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, dengan kode pos 70236. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena SMP Negeri 23 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang telah terakreditasi A, menerapkan sistem *full day school*, serta memiliki program-program unggulan yang mendukung proses pembelajaran peserta didik secara optimal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini disebut sebagai informan. Dalam

⁴⁰Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Solo: Cakra Book, 2014), 92.

konteks penelitian ini, informan dipilih dari individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terkait dengan topik yang sedang diteliti, serta bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Waka kesiswaan, Guru Agama dan Peserta didik SMP Negeri 23 Banjarmasin.

b. Obek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan. Peneliti memfokuskan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter Islam melalui budaya sekolah pada peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin yang terdiri dari proses pembentukan karakter Islam melalui budaya sekolah serta pembentukan karakter Islam yang di bentuk pada peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni pembentukan karakter Islam melalui budaya sekolah pada peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Data yang akan diambil sesuai dengan masalah yang diteliti terdiri dari data primer utama dan data sekunder pendukung.

Dalam penelitian lapangan (Field Research), data primer akan diperoleh secara langsung dari sumber pertama, melalui tahap wawancara dan observasi terhadap responden atau informan. Peneliti akan mencari data dan informasi dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan yang ada di SMP Negeri 23

Banjarmasin, termasuk Waka kurikulum, Waka Kesiswaan, dan guru.

1. Data Primer (Utama)

Data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung melalui wawancara, laporan maupun dalam bentuk dokumen. Adapun mengenai data tersebut nantinya akan diolah oleh peneliti mengenai informasi tentang Pembentukan Karakter Islam Melalui Budaya Sekolah Pada peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Adapun data primer yang diambil yaitu:

- a. Bagaimana proses pembentukan karakter Islam melalui budaya sekolah di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
- b. Bagaimana pembentukan karakter Islam yang di bentuk pada peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

2. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder dapat berfungsi sebagai pelengkap yang mendukung data primer, sehingga memperkuat validitas data dan membantu mencapai titik jenuh dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, data primer yang telah diperoleh akan didukung dan dilengkapi oleh data sekunder, sehingga meningkatkan keandalan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup:

- a. Sejarah singkat SMP Negeri 23 Banjarmasin.
- b. Profil singkat SMP Negeri 23 Banjarmasin.
- c. Visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 23 Banjarmasin.
- d. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
- e. Keadaan peserta didik.

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data dari dua kelompok informan, yaitu informan utama dan informan tambahan. Informan utama adalah mereka yang langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian. Mereka meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Selain itu, terdapat informan tambahan yang meliputi wawancara dengan satu orang wali kelas dan tiga orang guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk pengamatan yang melibatkan penggunaan panca indera manusia. Ini juga bisa dianggap sebagai serangkaian kegiatan pengamatan yang terdiri dari melihat dan mencatat setiap perilaku serta perkembangan sistem yang memiliki tujuan tertentu. Observasi membantu dalam mengungkap apa yang menjadi latar belakang dari perilaku serta fondasi dari suatu sistem tersebut. Dalam konteks ini, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati, melainkan berperan sebagai pengamat independen. Tugas peneliti adalah untuk menganalisis, mencatat, dan membuat kesimpulan berdasarkan apa yang diamati. Meskipun teknik pengumpulan data melalui observasi tidak selalu mendalam, maka dari itu diperlukan teknik pengumpulan data lainnya, seperti teknik wawancara, untuk memastikan keakuratan dan keberagaman data yang

diperoleh.⁴¹

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Imam Gunawan, dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang dimulai dengan pertanyaan informal. Wawancara pertama dilakukan secara terstruktur dengan tujuan mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data dari informan utama dan informan tambahan.⁴² Informan utama adalah individu yang secara langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian, termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Sedangkan informan tambahan meliputi wawancara dengan satu orang wali kelas dan tiga orang guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bentuk data pendukung dalam sebuah penelitian, yang memiliki peran penting dalam memperkuat validitas data penelitian. Dokumentasi mencatat peristiwa yang telah berlalu, dan dapat berupa karya-karya, foto atau gambar, tulisan dari seseorang, serta berbagai bentuk dokumen lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam pengumpulan data. Keberadaan dokumentasi memperkaya

⁴¹Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 289.

⁴²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

data penelitian karena merupakan bukti fisik yang menjadi dasar penelitian.

Dokumentasi dapat berupa notulen rapat, artikel surat kabar, buku, catatan, transkrip, jadwal kegiatan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, catatan tertulis sering digunakan untuk memperoleh data dokumentasi mengenai peran budaya sekolah dalam pembentukan karakter Islam peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengukur yang memberikan informasi tentang objek yang diteliti, dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang menjadi dasar penelitian. Dalam penelitian kualitatif, alat utama pengumpulan data adalah manusia, baik itu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengarkan, dan mengamati. Namun, untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama memerlukan instrumen bantu. Ada dua jenis instrumen bantu, yaitu⁴³:

a. Panduan atau rekaman wawancara mendalam adalah suatu dokumen yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Dokumen ini dapat dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan naskah wawancara yang akan digunakan saat berinteraksi dengan narasumber.

⁴³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134-135.

b. Alat rekaman dapat beragam jenisnya, seperti tape recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video, yang digunakan untuk merekam hasil wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan telepon seluler atau handphone sebagai alat untuk mengambil gambar narasumber selama sesi wawancara.

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data dan setelahnya. Analisis data dimulai pada tahap wawancara; jika jawaban wawancara tidak memuaskan, pertanyaan lain akan dibuat sampai data yang dianggap dapat diandalkan diperoleh. Menurut Milles, Huberman, dan Saldana, data sudah jenuh karena aktivitas pada data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Proses analisis data termasuk data condensation (kondensasi data), display (penyajian data), dan drawing conclusions (penarikan kesimpulan atau verifikasi).⁴⁴ Proses analisis data kualitatif melibatkan langkah-langkah berikut:

- a. Mencatat hasil observasi lapangan dengan memberikan kode agar sumber data tetap dapat dilacak.
- b. Mengumpulkan, memilih, dan di nilai data, serta mengklasifikasikan informasi, mensintesis, membuat ringkasan, dan membuat indeks untuk memudahkan pengelolaan dan penelusuran data.
- c. Berpikir kritis dengan menciptakan makna dari kategori data, mencari dan

⁴⁴Miles Mathew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks Edition 3*, (Singapore: SAGE Publication, 2014), 10.

menghubungkan antara data, serta membuat hasil temuan umum yang dapat diambil dari analisis tersebut.